

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SAINS MATERI  
PENAMPAKAN BUMI MELALUI KETERAMPILAN  
*REINFORCEMENT* SISWA KELAS III SEKOLAH  
DASAR NEGERI 030 PULAU PERMAI  
KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**NELA YURMITA SARI**

**NIM. 10711000027**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SAINS MATERI  
PENAMPAKAN BUMI MELALUI KETERAMPILAN  
*REINFORCEMENT* SISWA KELAS III SEKOLAH  
DASAR NEGERI 030 PULAU PERMAI  
KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



Oleh

**NELA YURMITA SARI**

**NIM. 10711000027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peningkatkan Motivasi Belajar Sains Materi Penampakan Bumi melalui Keterampilan Reinforcement Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Nela Yurmita Sari NIM. 10711000027 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Sya'ban 1432 H  
05 Juli 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Pangoloan Soleman, S.Pd.,M.Si.

## **PENGESAHAN**

Skripsi ini dengan judul *Peningkatkan Motivasi Belajar Sains Materi Penampakan Bumi melalui Keterampilan Reinforcement Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Nela Yurmita Sari NIM. 10711000027 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Dzulhijjah 1432 H/08 November 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 12 Dzulhijjah 1432 H  
08 November 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

Dra. Risnawati, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Mimi Ariyani, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 197002221997032001

## PENGHARGAAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Setinggi puji dan sedalam syukur, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membuat perubahan zaman mulai dari zaman zahiliyah hingga menuju alam yang penuh pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatkan Motivasi Belajar Sains Materi Penampakan Bumi Melalui Keterampilan *Reinforcement* Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**, adalah hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari pihak yang telah memberikan tunjuk ajar kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat dan berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Pangoloan Soleman, S.Pd.,M.Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, waktu, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini hingga selesai.

5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, terima kasih atas ilmu yang diberikan selama ini semoga penulis dapat menerapkannya di masyarakat.
6. Buat orang yang sangat aku sayangi dan aku kasihi Ayahanda (Saridamrus) dan Ibunda (Tasmaniar), yang tak pernah lelah berdo'a dan tak pernah letih berkorban untuk ananda dalam mencapai cita-cita, semoga Allah Swt selalu melimpahkan kebahagiaan untuk keduanya baik di dunia maupun di akhirat. Amin.
7. Bapak kepala Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai beserta staf guru yang telah mengizinkan dan membantu penulis meneliti selama meneliti di sana.
8. Buat adinda Neliza Aprianti, Reza Rezita, Rahmat Andika Dan Yusril Mahendra yang saya sayangi, terima kasih atas dukungan dan do'a yang diberikan kepada saya, semoga kita menjadi orang sukses yang bisa membahagiakan kedua orang tua kita. Amin.
9. Terspesial buat abangku Tamrin yang memberikan dorongan, dukungan dan masukan serta semangat kepada penulis disaat hari-hari kebersamaan yang tidak terlupakan.
10. Buat teman-teman jurusan PGMI, Rini, Elmi, Afni, Masrianto, Rani, Dewi, Linda, Nani, Dija, Andri, Henni, Ria, Endang, dan semua teman-teman sejurusan PGMI angkatan 2007, yang telah banyak memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.

Kepada pihak-pihak yang telah disebutkan di atas ataupun yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, mudah-mudahan Allah SWT akan memberikan limpahan pahala yang setimpal. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Pekanbaru, 05 Juli 2011

Penulis

**NELA YURMITA SARI**

## ABSTRAK

**Nela Yurmita Sari, (2011): “Peningkatkan Motivasi Belajar Sains Materi Penampakan Bumi Melalui Keterampilan *Reinforcement* Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sains dapat ditingkatkan melalui keterampilan *reinforcement* di kelas III SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Persoalan tidak termotivasinya siswa dalam belajar terutama dalam belajar Sains merupakan salah satu yang harus dicari solusinya oleh pihak terkait, terutama guru yang mengajarkan Sains, karena tidak termotivasi seperti ini akan berdampak pada hasil belajar atau prestasi siswa. Supaya hal ini tidak larut dalam waktu yang lama dialami oleh siswa, maka peneliti menawarkan solusinya yaitu merancang keterampilan yang bervariasi dan seefisien mungkin. Salah satunya yaitu keterampilan *reinforcement*, melalui keterampilan *reinforcement* diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar.

Adapun subjek penelitian ini adalah kelas III SDN 030 Pulau Permai, dan objeknya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui keterampilan *reinforcement*. Penelitian ini menggunakan observasi dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data ialah membahas hasil penelitian dalam bentuk tabulasi kemudian dihitung berdasarkan frekuensi masing-masing.

Setelah data diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi dan refleksi, maka penulis menyajikan data-data tersebut setelah dianalisis hasil yang diperoleh. Dari penelitian ini dapat diambil bahwa motivasi belajar siswa SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar meningkat dari 64,3% menjadi 81,25% dengan kategori sangat tinggi.

## الملخص

نيلا يورميتا ساري، (2011) : "الدافع زيادة مهارات تعلم مواد العلوم من خلال مشاهد الأرض التسليح طالب الصف الثالثة مدرسة الابتدائية الدولة 030 فولاو فرماي منطقة تمبنج ريجنسي كمفار".

وكان الغرض من هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان يمكن أن تعزز الدافع الطلبة في مادة العلوم من خلال تعزيز المهارات في الصف الثالثة مدرسة الابتدائية الدولة 030 فولاو فرماي منطقة تمبنج ريجنسي كمفار.

ليس الدافع وراء قضية الطلاب في التعلم ، خاصة في مجال دراسة العلوم هي واحدة للبحث عن حل من جانب جميع الأطراف المعنية ، ولا سيما المعلمين الذين يدرسون العلم ، لأنه إفع هذا الأمر بهذا الشكل سوف يكون لها تأثير على نتائج التعلم أو التحصيل العلمي للطلاب. حتى هذا لا تذوب في وقتا طويلا التي يعيشها المتعلمين والباحثين تقترح الحل الذي هو تصميم مجموعة متنوعة من مهارات وكفاءة ممكنة. واحد منهم هو تعزيز المهارات ، من خلال تعزيز مهارات الطلاب ويتوقع أن تكون أكثر حماسا للتعلم.

وكان موضوع هذه الدراسة من الصف الثالثة مدرسة الابتدائية الدولة 030، وتعزيز الدافعية الكائنات الطلاب من خلال تعزيز المهارات. هذه الدراسة يستخدم الملاحظة والتأمل. أساليب جمع البيانات في هذا البحث هو عن طريق المراقبة والوثائق ، في حين أن تقنيات تحليل البيانات لمناقشة نتائج البحوث القائمة في الجداول ثم تحسب على أساس تواتر لكل منهما.

بعد البيانات التي تم الحصول عليها من البحوث من خلال الملاحظة والتأمل ، ويقدم المؤلف البيانات عند يمكن الاطلاع على النتائج التي تم الحصول عليها من تحليل هذه الدراسة إلى الاستنتاجات التالية. من هذه الملاحظة الجدير بالذكر أن الطلاب الابتدائية الدولة 030 فولاو فرماي منطقة تمبنج ريجنسي كمفارالحصول على الرقم 81.25 ٪ المنصوص عليها في هذه الفئة عالية جدا. وهذا يعني أنه وفقا للباحثين المتوقع.



## **ABSTRACT**

**Nela Yurmita Sari, (2011): "Increasing Motivation Learning Materials Science Skills Through Reinforcement Earth Sightings Student Class III State Elementary School 030 Pulau Permai sub-district Tambang Regency Kampar".**

The purpose of this study was to determine whether students' motivation in science subjects can be enhanced through reinforcement of skills in the class III State Elementary School 030 Pulau Permai sub-district Tambang Regency Kampar.

The issue is not motivated students in learning especially in the study of Science is one to look for a solution by all relevant parties, especially the teachers who teach science, because it is not motivated like this will have an impact on learning outcomes or student achievement. So that this does not dissolve in a long time experienced by learners, the researchers offer a solution that is designing a variety of skills and as efficiently as possible. One of them is skill reinforcement, through the reinforcement of skills students are expected to be more motivated to learn.

The subject of this study were student of class III State Elementary School 030 Pulau Permai, and objects enhance students' motivation through reinforcement of skills. This study uses observation and reflection. The data collection techniques in this research is through observation and documentation, while the techniques of data analysis is to discuss the results of existing research in tables then calculated based on the frequency of each.

After the data obtained from research through observation and reflection, the author presents the data when analyzed the results obtained from this research can be taken that the students' motivation state elementary school 030 Pulau Permai sub-district Tambang Regency Kampar increased from 64.3% to 81.25% with a very high category.

## DAFTAR ISI

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**PENGHARGAAN**

**ABSTRAK**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Defenisi Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Kerangka Teoretis .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Hipotesis Tindakan .....	19
D. Indikator Keberhasilan .....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Subjek dan Objek Penelitian .....	22
B. Tempat Penelitian .....	22
C. Rancangan Penelitian .....	22
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Observasi dan Refleksi .....	25

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Setting Penelitian .....	27
B. Penyajian hasil Penelitian .....	31
C. Pembahasan .....	53

## **BAB V    PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	56

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1:	Data Keadaan Guru SDN 030 Pulau Permai .....	29
Tabel IV.2:	Data Keadaan Siswa SDN 030 Pulau Permai .....	29
Tabel IV.3:	Daftar Inventaris Sarana dan Prasarana .....	30
Tabel IV.4:	Siswa Tekun Mengerjakan Tugas-Tugas yang Diberikan Guru Sampai Selesai Siklus I .....	40
Tabel IV.5:	Siswa Bertanya Kepada Guru Tentang Materi yang Belum Dipahami Siklus I .....	40
Tabel IV.6:	Siswa dapat Menjawab Pertanyaan Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus I.....	41
Tabel IV.7:	Siswa dapat Mengerjakan Sendiri Tugas Yang Diberikan Guru Siklus I.....	41
Tabel IV.8:	Siswa Main-main Mengerjakan Tugas yang Selalu Diulang-Ulangi Siklus I.....	41
Tabel IV.9:	Siswa Mendapatkan Penghargaan Siklus I.....	42
Tabel IV.10:	Siswa Masuk Tepat Waktu Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	42
Tabel IV.11:	Siswa Menyediakan Alat Belajar sebelum Pelajaran dimulai Siklus I.....	42
Tabel IV.12:	Siswa Tekun Mengerjakan Tugas-Tugas yang Diberikan Guru Sampai Selesai Siklus II .....	49
Tabel IV.13:	Siswa Bertanya Kepada Guru Tentang Materi yang Belum Dipahami Siklus II .....	49
Tabel IV.14:	Siswa Dapat Menjawab Pertanyaan Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus II .....	50
Tabel IV.15:	Siswa Dapat Mengerjakan Sendiri Tugas yang Diberikan Guru Siklus II .....	50

Tabel IV.16: Siswa Main-main Mengerjakan Tugas yang Selalu Diulang-Ulangi Siklus II .....	51
Tabel IV.17: Siswa Mendapatkan Penghargaan Siklus II .....	51
Tabel IV.18: Siswa Masuk Tepat Waktu Selama Proses Pembelajaran Siklus II .....	51
Tabel IV.19: Siswa Menyediakan Alat Belajar Sebelum Pelajaran Dimulai Siklus II .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV.1: Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Sebelum Tindakan .....	33
Gambar IV.2: Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Sesudah Tindakan Siklus I.....	43
Gambar IV.3: Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Sesudah Tindakan Siklus II .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Silabus
- Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3: Program Semester Tahun Pelajaran 2010/2011
- Lampiran 4: Lembaran Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 5: Lembaran Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 6: Observasi Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Sebelum Tindakan
- Lampiran 7: Lembaran Observasi Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 8: Lembaran Observasi Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 9: Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Siswa Kelas III SDN 030 Pulau Permai Sebelum Tindakan
- Lampiran 10: Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Siswa Kelas III SDN 030 Pulau Permai Sesudah Tindakan Siklus I
- Lampiran 11: Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Siswa Kelas III SDN 030 pulau Permai Sesudah Tindakan Siklus II

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara berkesinambungan hubungan guna terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan siswa secara maksimal baik fisik maupun mental dalam proses pendidikan guru memegang peranan yang cukup penting dalam mempengaruhi siswa dengan tata nilai norma, moral dan estetika dan ilmu pengetahuan.<sup>1</sup>

Inti dari proses pendidikan secara umum adalah guru mengajar. Sedangkan inti dari proses pengajaran itu pada hakikatnya adalah siswa belajar. Sehingga dalam peristilahan kependidikan kita mengenal ungkapan proses belajar atau disingkat PBM.<sup>2</sup> Dari ungkapan tersebut ini jelas menunjukkan bahwa belajar dan mengajar merupakan dua proses yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dalam pelaksanaan pendidikan.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.<sup>3</sup>

Mengajar adalah sesuatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung

---

<sup>1</sup>Werkanis, *Strategi Mengajar dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Pekanbaru: Sutra Benta Perkasa, 2005), hal. 34

<sup>2</sup>Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hal. I

<sup>3</sup>Moh. Uzer usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2006), hal. 4



pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan belajar.

Sedangkan proses pembelajaran adalah merupakan suatu sistem. Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran. Begitu banyak komponen yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah guru, karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.<sup>4</sup> Termasuk didalamnya belajar Sains.

Sains berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Sains diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan penampakan-penampakan bumi, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupannya sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami penampakan-penampakan bumi secara langsung.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong/ kurang berminat dan semangat untuk mengembangkan kemampuannya. Kenyataan ini tampak pada semua mata pelajaran termasuk pada pelajaran Sains.

---

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 13

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan pembelajaran berhasil maka guru dituntut kreatif untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan siswa dalam belajar. Menurut Maidiah (1998), jika guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan siswa termotivasi dan aktif dalam belajar, maka peningkatan hasil belajarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.<sup>5</sup> Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktifitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Untuk itu motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Sains.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah khususnya pada kelas III, berbagai upaya telah dilakukan guru sebagai orang yang terlibat langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam proses pembelajaran guru telah melakukan berbagai upaya berikut:

1. Guru telah menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan materi pelajaran.
2. Menggunakan media gambar terutama gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran.

---

<sup>5</sup>Kusnadi .dkk, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008). hal. 72

3. Guru telah berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada pelajaran Sains diantaranya adalah dengan memberikan pengayaan terhadap siswa yang kesulitan belajar.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat dikemukakan bahwa guru telah berusaha meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi setelah usaha-usaha tersebut dilakukan, ternyata motivasi siswa , khususnya pada mata pelajaran Sains masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, artinya motivasi siswa masih rendah. Berkaitan dengan hal diatas di kelas III SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar penulis menemukan gejala-gejala berikut:<sup>6</sup>

1. Sebagian besar siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, sewaktu guru menjelaskan pelajaran, ada yang mengantuk, ada yang keluar masuk kelas dan ada siswa selalu bercerita dengan siswa yang lain.
2. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga siswa terlihat bosan dalam mengikuti pelajaran.
3. Kurangnya motivasi siswa sewaktu pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, diketahui bahwa motivasi siswa untuk belajar Sains tergolong rendah upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan keterampilan-keterampilan mengajar yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tersebut. Keadaan itu dapat dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang dipergunakan oleh guru dalam

---

<sup>6</sup>Yunus, *Guru Kelas III SDN 030 Pulau Permai Wawancara*, Tgl. 04 April, 2011

menyampaikan materi pelajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktifitas dan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan keterampilan *Reinforcement*. Keterampilan *Reinforcement* adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi.<sup>7</sup>

*Reinforcement* (penguatan) mempunyai pengaruh positif terhadap proses belajar mengajar siswa yaitu:

1. Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran.
2. Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
3. Meningkatkan kegiatan belajar dan mengubah tingkah laku siswa yang produktif.<sup>8</sup>
4. Mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar.
5. Mengarahkan terhadap pengembangan berpikir yang divergen (berbeda) dan pengambilan inisiatif yang bebas.<sup>9</sup>

Oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul:

---

<sup>7</sup>Wina Sanjaya, *Op Cit*, hal. 37

<sup>8</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2007), hal. 82

<sup>9</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 118

**Peningkatkan Motivasi Belajar Sains Materi Penampakan Bumi  
Melalui Keterampilan *Reinforcement* Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri  
030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

**B. Defenisi Istilah**

1. Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi atau memperhebat yang akan diperoleh atau diraih.<sup>10</sup>
2. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai tujuan belajar mengajar yang dilakukan.<sup>11</sup>
3. Keterampilan *Reinforcement* adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi.<sup>12</sup>

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Apakah Melalui Keterampilan *Reinforcement* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Sains Materi Penampakan Bumi Siswa Kelas III SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

---

<sup>10</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1198

<sup>11</sup>Kusnadi, dkk. *Op Cit*, hal. 70

<sup>12</sup>Wina Sanjaya, *Loc. Cit*

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar Sains pada materi penampakan bumi siswa kelas III SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar melalui keterampilan *reinforcement*.

### **2. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
- 2) Untuk meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam belajar pada siswa kelas III SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### **b. Bagi Guru**

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### **c. Bagi Sekolah**

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

Meningkatkan kualitas sekolah

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Sardirman kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan diluar subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” maka motifasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.<sup>1</sup>

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.<sup>2</sup>

Dari penjelasan diatas bahwasanya motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan dorongan untuk belajar. Motivasi belajar dapat memberikan gairah semangat dan rasa senang yang akan menjamin kelangsungan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan dari belajar tersebut. Guru sebagai tenaga pengajar sangatlah berperan penting dalam memotivasi dan membangkitkan semangat belajar siswa.

---

<sup>1</sup>Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 73

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 75

Motivasi belajar adalah motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.<sup>3</sup>

Pentingnya menjaga motivasi belajar dan kebutuhan minat dan keinginannya pada proses belajar tak dapat dipungkiri, karena dengan menggerakkan motivasi yang terpendam dan menjaganya dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan akan menjadikan siswa itu lebih giat belajar. Barang siapa yang bekerja berdasarkan motivasi yang kuat, ia tidak akan merasa lelah dan tidak cepat bosan.<sup>4</sup>

## **2. Fungsi Motivasi Belajar**

Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa

Ada tiga fungsi motivasi yaitu:<sup>5</sup>

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

---

<sup>3</sup> Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 138

<sup>4</sup> Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 1997), hal. 111

<sup>5</sup> Sardirman, *Op Cit*, hal. 85



- d. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

### **3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar**

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (misalnya masalah pembangunan agama politik, ekonomi dan lain-lain).
- d. Lebih senang bekerja sendiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Ciri-ciri motivasi diatas akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 83

#### **4. Jenis-Jenis Motivasi Belajar**

Motivasi dapat di bagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

##### **a. Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>7</sup> Motivasi yang dimaksud disini adalah motivasi yang berasal di diri siswa atau dari dalam yang timbul tanpa ada pengaruh dari luar.

Contoh dari motivasi intrinsik adalah:<sup>8</sup>

1. Keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu.
2. Memperoleh informasi dan pemahaman.
3. Mengembangkan untuk berhasil.
4. Memberikan sumbangan untuk kelompok.

Dari contoh diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seorang siswa itu melakukan belajar betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan tidak karena tujuan-tujuan yang lain.

Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, dan yang ahli dalam bidang studi tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan belajar. Tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada kebutuhan manusia.

---

<sup>7</sup>*Ibid*, hal. 89

<sup>8</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 112

b. Motivasi Ekstrensik

Motivasi ekstrensik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.<sup>9</sup> Jadi motivasi disini disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Contohnya seorang itu belajar karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan akan mendapat nilai yang baik, jadi bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu atau pengetahuan. Tetapi ingin mendapatkan hadiah.

Disekolah sering digunakan motivasi ekstrensik seperti:

1. Memberi angka adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktifitas belajar anak didik.
2. Hadiah adalah memberikan kepada orang lain penghargaan/ cendramata.
3. Pujian adalah alat motivasi yang positif. Pujian memberikan rasa puas atau senang.
4. Gerakan tubuh adalah dalam bentuk mimik yang cerah, dengan memberi salam, menaikkan bahu dan lain-lain.
5. Memberi tugas adalah suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan.
6. Memberi ulangan adalah salah satu strategi yang sangat penting dalam pengajaran.
7. Mengetahui hasil adalah dorongan ingin mengetahui membuat seseorang berusaha dengan cara apapun agar keinginannya itu menjadi kenyataan dan terwujud.

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hal. 109-110

8. Hukuman adalah hukuman yang dimaksud disini bukan hukuman masuk penjara tetapi hukuman yang berupa mendidik, seperti sanksi menyapu lantai, mencatat bahan pelajaran yang ketinggalan atau apa saja yang sifatnya mendidik.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka motivasi itu terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Kedua jenis ini diperlukan dalam belajar karena walaupun dalam diri seseorang sudah terdapat dorongan untuk belajar tetapi perlu diperkuat lagi dengan dorongan dari luar. Disamping motivasi intrinsik, maka motivasi ekstrinsik juga perlu diberikan karena seseorang tidak senantiasa dalam keadaan menetap. Seseorang yang pada awalnya mempunyai motivasi belajar tinggi akan menjadi rendah motivasinya karena suatu hal, maka disinilah perlunya motivasi ekstrinsik untuk meningkatkan kembali motivasi tersebut.

c. Pentingnya Motivasi Dalam Belajar

Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan, baik motivasi pada guru sebagai pengajar maupun motivasi pada siswa sebagai pelajar. Menurut Sardirman makin tepat motivasi yang diberikan, akan mungkin berhasil pula pembelajaran itu, jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.<sup>11</sup>

Dengan demikian, berhasil atau tidaknya proses pembelajaran salah satu faktornya ditentukan oleh motivasi. Motivasi itu erat kaitannya dengan prestasi belajar. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi maka tinggi pula prestasi belajarnya, sebaliknya siswa yang rendah motivasi belajarnya maka akan rendah

---

<sup>10</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006 hal. 149-157

<sup>11</sup>Sardirman, *Op Cit*, hal. 84-85

pula motivasi belajarnya. Begitu juga dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, jika tepat motivasi yang diberikan guru maka makin berhasil dan sungguh-sungguh siswa dalam belajar ilmu pengetahuan alam, sehingga mereka akan terlatih dan mahir dalam mengerjakan tugas-tugas Sains serta mengatasinya dengan baik. Berdasarkan penjelasan mengenai pentingnya motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat berperan dalam mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan dalam pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru harus benar-benar memperhatikan cara-cara yang dapat memotivasi siswa dalam belajar.

## **2. Keterampilan Reinforcement**

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi sipenerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu dorongan ataupun koreksi.<sup>12</sup> Atau penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulang kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mengajar atau membereskan hati siswa agar mereka lebih giat berprestasi dalam interaksi belajar mengajar.

### **a. Tujuan Pemberian Penguatan**

Penguatan mempunyai pengaruh positif terhadap proses belajar mengajar siswa dan tujuannya sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2007), hal. 82

- 1) Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- 2) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- 3) Meningkatkan kegiatan belajar dan mengubah tingkah laku siswa yang produktif.<sup>13</sup>
- 4) Mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar.
- 5) Mengarahkan terhadap pengembangan berpikir yang dirvegen (berbeda) dan pengambilan inisiatif yang bebas.<sup>14</sup>

b. Dua jenis penguatan yang diberikan oleh guru, yaitu penguatan verbal dan nonverbal.

#### 1) Penguatan Verbal

Penguatan verbal adalah penguatan yang diungkapkan dengan kata-kata, baik kata-kata pujian dan penghargaan atau kata-kata koreksi. Melalui kata-kata itu siswa akan merasa tersanjung dan berbesar hati sehingga ia akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar. Misalnya bagus, tepat sekali, wah, hebat kamu dan lain-lain.

#### 2) Penguatan Nonverbal

Penguatan nonverbal adalah penguatan yang diungkapkan melalui bahasa isyarat. Misalnya, melalui anggukan kepala tanda setuju, gelengan kepala tanda tidak setuju, mengernyitkan dahi, mengangkat pundak, sentuhan dengan berjabat

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hal. 82

<sup>14</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit*, hal. 118

tangan, menepuk-nepuk pundak siswa setelah siswa memberikan respons yang bagus dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

Untuk memberikan sebuah penguatan guru perlu memperhatikan antara lain:

- a. Penguatan harus diberikan dengan hangat sehingga peserta dapat merasakan kehangatan
- b. Penguatan yang diberikan harus bermakna, penguatan hendaknya diberikan sesuai dengan tingkah laku dan penampilan siswa sehingga mengerti dan yakin bahwa ia patut diberi penguatan.
- c. Hindari respon negatif terhadap jawaban, respon negatif yang diberikan guru komentar, bercanda menghina, ejekan yang kasar perlu dihindari karena akan mematahkan semangat siswa untuk mengembangkan semangat.

Adapun cara atau langkah-langkah menggunakan penguatan adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Penguatan Kepada Pribadi Tertentu

Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan sebab bila tidak, akan kurang efektif. Oleh karena itu sebelum memberikan penguatan terlebih dahulu menyebut nama siswa yang bersangkutan sambil menatap kepadanya

- b. Penguatan Kepada Kelompok

Penguatan dapat pula diberikan kepada sekelompok siswa, misalnya apabila satu tugas telah selesai dengan baik oleh satu kelas, guru membolehkan kelas itu main bola voli yang menjadi kegemarannya.

---

<sup>15</sup>Wina Sanjaya, *Op Cit*, hal. 37-38

<sup>16</sup>Ahmad Sabri, *Op Cit*, hal. 85-86

c. **Pemberian Penguatan Dengan Segera**

Penguatannya seharusnya diberikan segera setelah muncul tingkah laku atau siswa yang diharapkan.

d. **Variasi Dalam Penggunaan**

Jenis atau macam penguatan yang digunakan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja karena hal ini akan menimbulkan kebosanan dan lama kelamaan akan kurang efektif.

**3) Hubungan Keterampilan Reinforcement Dengan Motivasi**

Guru sangat mempengaruhi aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran Sains, guru harus memiliki keterampilan-keterampilan yang tepat agar anak didik dapat belajar dengan semangat, efektif dan efisien, serta mencapai pada tujuan yang diharapkan.

Jika siswa tidak memiliki motivasi terhadap sesuatu pelajaran maka siswa tidak akan semangat dan tidak akan berhasil dengan baik dalam mempelajari pelajaran tersebut dan sebaliknya jika siswa memiliki motivasi terhadap suatu pelajaran, maka hasil yang diharapkan akan lebih baik. Untuk menumbuhkan motivasi pada diri setiap siswa, maka diperlukan pula keterampilan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yakni salah satunya dengan melalui keterampilan *reinforcement* yang telah diuraikan diatas. Melalui penerapan pembelajaran dengan keterampilan *reinforcement* ini siswa dapat belajar secara optimal.



Penguatan merupakan dorongan bagi anak didik untuk meningkatkan penampilannya serta dapat meningkatkan perhatian. Dengan memberikan berbagai variasi penguatan anak didik akan semangat dan aktif dalam belajar.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini pernah diterapkan oleh Muslim, dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2009, dengan judul Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika dengan Memberikan Penguatan (*Reinforcement*) pada Murid Kelas IV SD Muhammadiyah 074 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya. Dari penelitian yang dilakukan ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dikelas tersebut dengan menggunakan analisis data Test “t” terlihat bahwa  $t_o$  lebih besar dari “t” atau  $t_t 5\% = 2,08$  dan lebih besar dari  $t_t 1\% = 2.83$ . Hal ini menunjukkan bahwa dengan memberikan penguatan (*reinforcement*) dapat meningkatkan motivasi belajar matematika murid kelas IV SD 074 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Artinya  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Adapun yang membedakan dalam penelitian ini dengan saudara Muslim yaitu teknik analisis data dengan menggunakan data Test “t” , lokasi penelitian, mata pelajaran yang diteliti dan orang yang menelitinya.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, peneliti berharap melalui keterampilan *reinforcement* di kelas III SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat meningkatkan motivasi belajar Sains siswa.

Diketahui bahwa judul penelitian ini adalah Peningkatan Motivasi Belajar Sains Materi Penampakan Bumi Melalui *Keterampilan Reinforcement*

Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan judul penelitian ini sangat relevan dengan penelitian Hasmidar dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2010, dengan judul Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pendekatan *Cooveratif Learning Model Jigsaw* Di Kelas V SDN 056 Bukit Raya Pekanbaru.

Adapun hasil penelitian saudara Hasmidar menunjukkan adanya peningkatan pada masing-masing rentang nilai pada kriteria kurang meningkat, cukup meningkat dan meningkat, pada siklus I Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS 63% dengan kategori cukup meningkat, siklus II 76% dan siklus ke III 95% dengan kategori meningkat. Dengan keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan pendekatan *cooperative learning model jigsaw* dikatakan berhasil dengan ketuntasan individu dan kelas mencapai 95%.

Adapun letak relevan dalam penelitian ini dengan saudari Hasmidar adalah sama-sama meneliti peningkatan motivasi.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui Keterampilan *Reinforcement* dapat meningkatkan motivasi belajar Sains pada materi penampakan bumi siswa kelas III SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### D. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui motivasi belajar Sains siswa dapat dilihat dari indikator motivasi sebagai berikut:<sup>17</sup>

1. Siswa tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai.
2. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran.
4. Siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.
5. Siswa main-main dalam mengerjakan tugas yang selalu diulang-ulangi.
6. Siswa mendapatkan penghargaan.
7. Siswa masuk tepat waktu selama proses pembelajaran.
8. Siswa menyediakan alat belajar sebelum pelajaran dimulai.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan keterampilan *reinforcement* dalam proses belajar siswa yang memperoleh hasil belajar Sains tinggi mencapai 80% dari keseluruhan siswa atau diatas ketuntasan kelas yang telah ditetapkan di SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan KKM adalah 65. Artinya dengan persentase tersebut hasil Sains siswa tergolong baik, hal ini berpedoman pada teori Riduwan sebagai berikut:<sup>18</sup>

Sangat tinggi	: 81% - 100%
Tinggi	: 61% - 80 %
Cukup tinggi	: 41% - 60%
Rendah	: 21% - 40%
Sangat rendah	: 0% - 20%.

---

<sup>17</sup>Sardirman, *Op Cit.* hal. 83

<sup>18</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran dan Variabel-Variabel Penelitian*, ( Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 30

Indikator keberhasilan dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentasi

N = Banyak Individu

F = Frekuensi yang dicari persentasenya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo, 2009), hal. 43

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas III SD Negeri 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang dengan jumlah siswa 6 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Subjek dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa melalui Keterampilan *Reinforcement* pada mata pelajaran Sains materi penampakan bumi kelas III SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2011 di SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan tindakan kelas yang melalui tahapan-tahapan yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi.

###### **1. Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP dibuat setiap kali pertemuan yang mencakup satuan pendidikan, kelas/semester, tahun

ajaran, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi, sumber/ alat, alokasi waktu, indikator pencapaian, metode, kegiatan pembelajaran dan penelitian.

- c. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer, dan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan observer sesuai dengan lembar observasi.

## **2. Implementasi Tindakan**

Adapun cara atau langkah-langkah dengan penerapan keterampilan *reinforcement* adalah sebagai berikut:

### **Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- a. Guru memulai pelajaran dengan aktivitas yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- c. Guru bertanya mengenai pelajaran yang telah lalu.

### **Kegiatan inti (50 Menit)**

- a. Guru menjelaskan penampakan-penampakan permukaan bumi
- b. Guru menunjuk / menyebut nama siswa untuk menceritakan apa yang telah dijelaskan guru dan memberikan penguatan apabila siswa tersebut bisa menceritakannya.
- c. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
- d. Guru memberikan tugas kelompok
- e. Guru memberikan penguatan bagi kelompok yang bisa mengerjakan tugas yang diberikan. Misalnya membolehkan anggota kelompok istirahat lebih awal dari kelompok lainnya, memberi hadiah kepada kelompok.

- f. Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila muncul tingkah laku yang diharapkan.
- g. Guru memberikan berbagai variasi penguatan agar siswa termotivasi apa yang di suruh guru tentang materi pembelajaran.

**Kegiatan akhir (10 Menit)**

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi.
- b. Guru memberikan PR.
- c. Guru dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan membaca hamdallah.

**D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

**1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif, yaitu data yang sudah di kumpulkan di klasifikasi kedalam dua kelompok yaitu data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif adalah data yang ditulis dengan angka-angka untuk memperoleh persentasenya dan selanjutnya dikategorikan dengan sangat rendah, rendah, cukup tinggi, tinggi dan sangat tinggi.

**2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dilapangan penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

**a. Observasi**

Yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yaitu peningkatan Motivasi belajar Sains melalui Keterampilan *Reinforcement*.

b. Dokumentasi

Mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh dari sekolah. Baik itu data mengenai jumlah siswa, perkembangannya selama proses belajar mengajar berlangsung maupun nilai yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah digunakan keterampilan *reinforcement* dalam mengajar di SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Selanjutnya dianalisis kemudian jumlah dihitung dalam persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

N = Banyak Individu

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

## **E. Observasi dan Refleksi**

### **1. Obserasi**

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas. Dalam penelitian ini yang menjadi observer adalah peneliti dan guru bidang studi Sains disekolah sebagai guru didalam kelas. Hal-hal yang dilakukan peneliti dalam observer adalah mengamati dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Obervasi ini dilakukan untuk mengarahkan pelaksanaan yang telah dibuat observasi. Ini dilakukan setiap kali tatap muka.



## 2. Refleksi

Yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan motivasi belajar Sains pada pembelajaran penampakan bumi pada keterampilan *reinforcement* siswa kelas III SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN 030 Pulau Permai**

Seiring dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduk di Indonesia, maka proses perkembangan pendidikanpun ikut mengalami pertumbuhan. Hal ini dapat dilihat di Kabupaten Kampar sendiri, dimana semakin hari semakin pesat tentang pembangunan sesuai dengan perkembangannya, baik perkembangan kota maupun perkembangan pendidikan sekolah. Bagi orang tua yang menyadari tentang pentingnya pendidikan, maka ia akan memikirkan pendidikan anak-anaknya. Hal ini disadari oleh masyarakat Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang mementingkan pendidikan untuk anak-anaknya.

Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai didirikan pada tahun 2002 diatas tanah yang luasnya lebih kurang 5200 m<sup>2</sup> yang dihibahkan oleh masyarakat dusun Langgam. Awalnya sekolah ini terdiri dari 3 lokal (darurat) yang dibangun oleh masyarakat Dusun Langgam pada tahun ajaran 2002 / 2003 dengan jumlah murid sebanyak 45 orang dan gurunya sebanyak 3 orang. Pada tahun ajaran 2003/2004 jumlah guru bertambah 3 orang dan jumlah siswa mencapai 62 orang. Pada tahun ajaran 2004 sekolah mendapat bantuan ruang kelas dari pemerintah daerah Kabupaten Kampar sebanyak 3 lokal dan 1 orang guru. Sedangkan pada tahun ajaran 2005/2006 mendapat tambahan ruang kelas sebanyak 2 lokal dan tahun

2006/2007 bertambah lagi sebanyak 2 ruang kelas. Dari tahun 2007 sampai sekarang ditambah satu unit kantor. Dari tahun 2002 sampai sekarang SDN 030 dipimpin oleh dua orang kepala sekolah yaitu Bapak Asril S.Pd dan Bapak Zuhri S.Pd. Personil SDN 030 Pulau Permai terdiri dari 16 orang yaitu 7 orang PNS, 6 orang guru tidak tetap (GTT), 3 orang komite, dan 68 siswa.

## **2. Visi dan Misi SDN 030 Pulau Permai**

### **a. Visi SDN 030 Pulau Permai**

SDN 030 Pulau Permai memiliki visi yaitu mewujudkan SDN 030 Pulau Permai mampu bersaing dalam prestasi berdasarkan IMTAG dan IMTEK dalam tujuan pendidikan,

### **b. Misi SDN 030 Pulau Permai**

- Melaksanakan KBM secara efektif dan efisien sehingga mengantarkan prestasi UAS dengan baik, melengkapi sarana dan prasarana olahraga untuk dapat melatih siswa dengan baik dan kontiniu.
- Mengadakan latihan/praktek agama Islam agar anak mampu mengamalkan perintah agama sesuai dengan materi pelajaran agama di SD.
- Mengembangkan minat baca anak.

## **3. Keadaan Guru**

Untuk mengetahui keadaan guru SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV. 1**  
**DATA KEADAAN GURU SDN 030 PULAU PERMAI**

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN	KETERANGAN
1.	ZUHRI, S. Pd	S1	Kepala Sekolah	PNS
2.	ABDULLAH, S. Pd	SI	Guru Kelas VI	PNS
3.	YUSRIAL A.Ma Pd	D2	Guru Penjaskes	PNS
4.	NURASIAH, A. Ma	D2	Guru Agama	PNS
5.	NURAINI S. Pd	SI	Guru Kelas V	PNS
6.	MHD. YUNUS A. Ma	D2	Guru Kelas III	PNS
7.	MUHAMMAD YANIS	SPG	Guru Kelas IV	PNS
8.	GUSMAWATI A. Ma	D2	Guru Kelas II	Honor Propinsi
9.	MARLIS A. Ma	D2	Guru B.Studi	Honor Propinsi
10.	IRWAN NUR A. Ma	D2	Guru B. Studi	Honor Propinsi
11.	NOPRIADI A. Ma	D2	Guru B.Studi	Honor Propinsi
12.	SUPRIYANDI	SLTA	Guru B. Studi	Honor Daerah
13.	SYAPRIZAL A. Ma	D2	Guru Kelas I	Honor Propinsi
14.	MERI SUSANTI A. Ma	D2	Guru B. Studi	Honor Komite
15.	TUTI ERMI, A. Ma. Pd	D2	Guru B. Studi	Honor Komite
16.	SYAFRIDA YANIS A.Ma	D2	Guru B. Studi	Honor Komite

*Sumber Data: Kantor Tata Usaha SDN 030 Pulau Permai*

#### **4. Keadaan Siswa**

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh tenaga pendidik.

Untuk mengetahui keadaan siswa SDN 030 Pulau Permai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV. 2**  
**DATA KEADAAN SISWA SDN 030 PULAU PERMAI**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	7	7	14
2	II	4	6	10
3	III	3	3	6
4	IV	4	4	8
5	V	9	7	16
6	VI	8	4	12
Total	6	35	31	66

*Sumber Data: Kantor Tata Usaha SDN 030 Pulau Permai*

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal.

Pada saat proses penelitian ini dilaksanakan terdapat beberapa sarana dan prasarana sebagai berikut:

**TABEL IV.3**  
**DAFTAR INVENTARIS SARANA DAN PRASARANA**

NO	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah (unit)	Keterangan
1.	Ruang Belajar	6	Kondisi baik
2.	Kantor Guru	1	Kondisi baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Kondisi baik

4.	Kursi Murid	66	Kondisi baik
5.	Meja Murid	66	Kondisi baik
6.	Aula	1	Kondisi baik
7.	Lapangan Volly	1	Kondisi baik
8.	Wc Murid	2	Kondisi baik
9.	Wc Guru	1	Kondisi baik
10.	Gudang	1	Kondisi baik

***Sumber Data: Kantor Tata Usaha SDN 030 Pulau Permai***

## **6. Kurikulum dan Proses Pembelajaran**

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan disuatu lembaga pendidikan, demi tercapainya tujuan tersebut, dengan adanya KTSP tersebut, maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menggunakan KTSP 2006. Yang diselenggarakan setiap kelas mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Mata pelajaran yang digunakan di SDN 030 Pulau Permai ada sepuluh yaitu mata pelajaran muatan lokal. Yang termasuk mata pelajaran pokok mulai dari kelas 1 sampai 6 ada 8 yaitu:

- a) Pendidikan Agama Islam.
- b) Bahasa Indonesia.
- c) Sains .
- d) Ilmu Pengetahuan Sosial.
- e) Matematika.

- f) Pendidikan Kewarganegaraan.
- g) Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.
- h) Kebudayaan Daerah dan Kesenian.

Adapun mata pelajaran muatan lokal ada 2 yaitu:

- a) Arab Melayu yaitu mulai dari kelas III sampai VI.
- b) Bahasa Inggris yaitu mulai kelas I sampai VI

## **B. Hasil Penelitian**

Dalam sajian penelitian ini diungkapkan yang berkaitan dengan motivasi siswa diperoleh data melalui observasi baik sebelum maupun setelah tindakan dengan menggunakan variasi dalam mengajar. Hasil penelitian ini adalah hasil observasi terhadap 6 orang siswa kelas III SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini menggunakan Keterampilan *Reinforcement* dilakukan pada kelas III SDN 030 Pulau Permai, khususnya mata pelajaran Sains pada tahun 2011. Penelitian ini terdiri 2 siklus dengan materi penampakan bumi. Penelitian dilakukan dengan observer guru kelas III SDN 030 Pulau Permai. Observasi dilakukan terhadap 2 aspek yaitu aktifitas penggunaan keterampilan *reinforcement* dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.

Untuk memperoleh persentase akhir setiap jawaban “Ya” dan “Tidak” dalam sebuah tabel rekapitulasi selanjutnya digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

N = Banyak Individu

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

## **1. Sebelum Tindakan**

Sebelum digunakan variasi dalam mengajar (sebelum tindakan) guru melakukan kegiatan pertama.

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca do'a
- Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat
- Siswa diminta untuk menyiapkan buku Sains

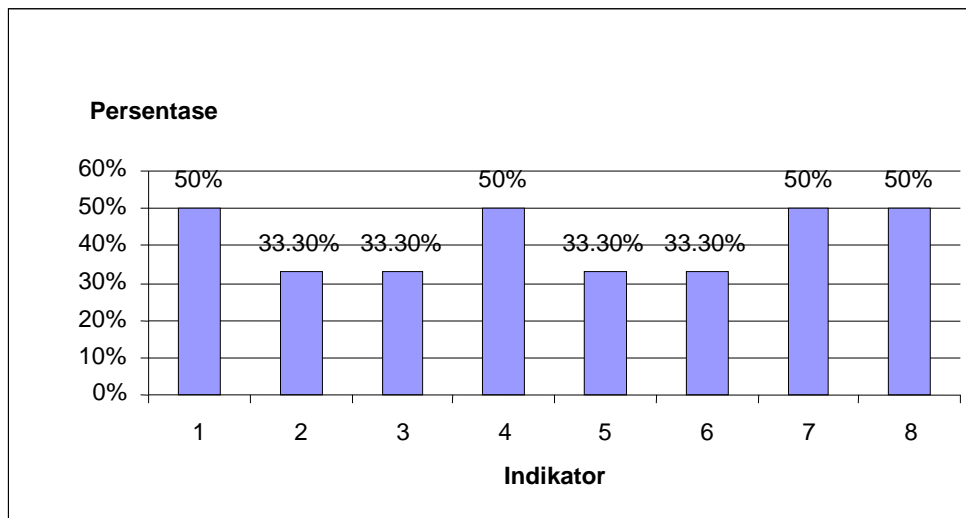
Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti) guru melakukan:

- Menjelaskan materi pelajaran
- Guru meminta siswa untuk bertanya sesuai dengan materi yang diberikan
- Memberi tugas kepada siswa tentang bahasan yang telah disampaikan
- Guru menagih tugas dan menilainya

Untuk lebih jelasnya hasil observasi yang dimaksud dapat dilihat gambar berikut ini:

### **GAMBAR IV.1 HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN**





Keterangan:

1. Siswa tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai.
2. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran.
4. Siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.
5. Siswa main-main dalam mengerjakan tugas yang selalu diulang-ulangi.
6. Siswa mendapatkan penghargaan.
7. Siswa masuk tepat waktu selama proses pembelajaran.
8. Siswa menyediakan alat belajar sebelum pelajaran dimulai.

Melihat gambar di atas, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa kelas III SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam mata pelajaran Sains dalam kategori Cukup Tinggi. Oleh karena itu peneliti melakukan tindakan guna meningkatkan motivasi belajar siswa dengan penggunaan variasi dalam mengajar.

## **9. Setelah Dilakukan Tindakan**

### **a. SIKLUS I**

#### **1) Perencanaan Tindakan**

Siklus 1 untuk pertemuan pertama pada tanggal 16 Mei 2010, pertemuan kedua pada tanggal 19 Mei 2010, pertemuan ketiga pada tanggal 23 Mei 2010. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan dikelas III SDN 030 Pulau Permai, dimana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Peneliti mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan seperti:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan keterampilan *reinforcement*.
- b) Membuat lembar observasi guru dan siswa

## **2) Implementasi Tindakan**

Pertemuan pertama pada tanggal 16 Mei 2010, pertemuan kedua pada tanggal 19 Mei 2010, pertemuan ketiga pada tanggal 23 Mei 2010. Materi yang dipelajari adalah berbagai bentuk permukaan bumi, sebagian besar permukaan bumi terdiri atas daratan dan air, bentuk bumi bulat selanjutnya guru menyebutkan kompetensi dasar serta indikator pencapaian.

Kegiatan ini dimulai oleh guru dengan tanya jawab tentang penampakan permukaan bumi. Sebelum memasuki materi guru sebagai pengajar menanyakan tentang contoh-contoh penampakan permukaan bumi dan pertanyaan ini dilemparkan kepada seluruh siswa. Guru/peneliti memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan jawaban. Salah satu siswa laki-laki David Farhan menjawab pohon, ditambahkan oleh Yusril Mahendra menjawab yaitu air.

Memasuki sub topik selanjutnya, Guru/peneliti menjelaskan bentuk permukaan bumi, yaitu pengertian bentuk bumi, permukaan, penampakan dan relief bumi.



Foto ketika guru/peneliti menjelaskan materi.

Setelah dijelaskan, peneliti meminta siswa satu persatu untuk mengulangi apa yang dijelaskan oleh peneliti. Awalnya tidak ada satupun yang mau maju kedepan untuk menyampaikan apa yang telah dijelaskan peneliti. Lalu peneliti mengambil tindakan dengan menunjuk satu orang siswa yaitu Yusril Mahendra untuk menjelaskan kedepan apa yang telah ia simak dan pahami dari penjelasan peneliti tadi.



Foto ketika guru/peneliti menunjuk Yusril Mahendra untuk menjelaskan apa yang telah dijelaskan pengajar.

Pengajar atau peneliti memberikan pujian kepada Yusril Mahendra tentang apa yang disampaikan di depan kelas. Begitu selanjutnya, setiap siswa diminta untuk menjelaskan apa yang telah dijelaskan peneliti tadi. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Piona yakni apa bentuk permukaan bumi? Piona menjawab kalau bentuk permukaan bumi datar, tapi siswa lainnya menertawakan Piona sehingga Piona kurang percaya diri atas jawaban yang diberikan dan tidak bisa mempertahankan pendapatnya. Setelah itu peneliti meluruskan jawaban yang kurang tepat dari siswa. Guru/peneliti memberikan pujian kepada semua jawaban siswa yang sangat baik tersebut.

Selanjutnya, peneliti/pengajar melanjutkan materi tentang bagian permukaan bumi. Peneliti membentuk siswa menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 3 orang untuk mengerjakan tugas kelompok yaitu pengertian bukit, gunung, sungai, lembah dan danau.



Foto ketika guru/peneliti membentuk siswa untuk mengerjakan tugas kelompok.

Bagi kelompok yang sudah siap pertama diberikan hadiah. Masing-masing kelompok berlomba-lomba ingin cepat menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kelompoknya dengan masing-masing perwakilan kelompok.



Foto ketika perwakilan kelompok mempersentasikan hasil kelompok 1



Foto ketika perwakilan kelompok mempersentasikan hasil kelompok 2.

Hasil kelompok dijawab dengan baik, guru/peneliti memberikan pujian dan penguatan atas jawaban yang telah dijawab oleh masing-masing kelompok.

Kegiatan penutup diawali dengan guru mempersilahkan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran. Termasuk kepada siswa yang ditunjuk

untuk bertanya, kesimpulan yang mereka sampaikan secara keseluruhan baik dan dilanjutkan dengan evaluasi lisan.

Kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan skenario pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan penampakan-penampakan permukaan bumi
- b. Guru menunjuk / menyebut nama siswa untuk menceritakan apa yang telah dijelaskan guru dan memberikan penguatan apabila siswa tersebut bisa menceritakannya.
- c. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
- d. Guru memberikan tugas kelompok
- e. Guru memberikan penguatan bagi kelompok yang bisa mengerjakan tugas yang diberikan.
- f. Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila muncul tingkah laku yang diharapkan.
- g. Guru memberikan berbagai variasi penguatan agar siswa termotivasi apa yang di suruh guru tentang materi pembelajaran.

### **3) Pengamatan (observation)**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan motivasi siswa. Aktivitas guru diisi oleh observer yaitu guru kelas III sedangkan motivasi siswa diisi oleh peneliti dan observer. Aktivitas guru adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi yaitu:

- a. Guru memberikan penguatan kepada pribadi tertentu dengan cara terlebih dahulu menyebut nama siswa yang bersangkutan sambil menatap kepadanya.
- b. Guru memberikan penguatan kepada kelompok dengan cara, misalnya kelompok siapa yang pertama siap mengerjakan tugas maka kelompoknya boleh istirahat/ diberi hadiah.
- c. Guru memberi penguatan dengan segera setelah muncul tingkah laku atau siswa yang diharapkan.
- d. Guru memberi variasi dalam penggunaan jenis atau macam penguatan.

Proses pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan kurang baik oleh guru (peneliti). Karena peneliti kurang bervariasi dalam memberikan penguatan kepada siswa sehingga anak bosan mendengar penguatan itu saja. Oleh sebab itu, guru melanjutkan lagi siklus II supaya aktivitas guru meningkat. Dengan demikian motivasi belajar siswa pun akan mengalami peningkatan. Berikut hasil observasi terhadap motivasi siswa siklus I.

**TABEL IV.4**  
**Hasil Observasi Siswa tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai**

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	4	66,7
Tidak	2	33,3
Jumlah	6	100%



Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 4 atau 66,7%. Sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 2 atau 33,3%.

**TABEL IV.5**  
**Hasil Observasi Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami**

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	3	50
Tidak	3	50
Jumlah	6	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 3 atau 50%. Sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 3 atau 50%.

**TABEL IV.6**  
**Hasil Observasi Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran**

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	4	66,7
Tidak	2	33,3
Jumlah	6	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 4 atau 66,7%. Sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 2 atau 33,3%.

**TABEL IV.7**  
**Hasil Observasi Siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru**

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	4	66,7
Tidak	2	33,3
Jumlah	6	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 4 atau 66,7%. Sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 2 atau 33,3%.

**TABEL IV.8**  
**Hasil Observasi Siswa main-main dalam mengerjakan tugas yang selalu diulang-ulangi**

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	4	66,7
Tidak	2	33,3
Jumlah	6	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 4 atau 66,7%. Sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 2 atau 33,3%.

**TABEL IV.9**  
**Hasil Observasi Siswa mendapatkan penghargaan**

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	3	50
Tidak	3	50

Jumlah	6	100%
--------	---	------

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 3 atau 50%. Sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 3 atau 50%.

**TABEL IV.10**  
**Hasil Observasi Siswa masuk tepat waktu selama proses pembelajaran**

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	4	66,7
Tidak	2	33,3
Jumlah	6	100%

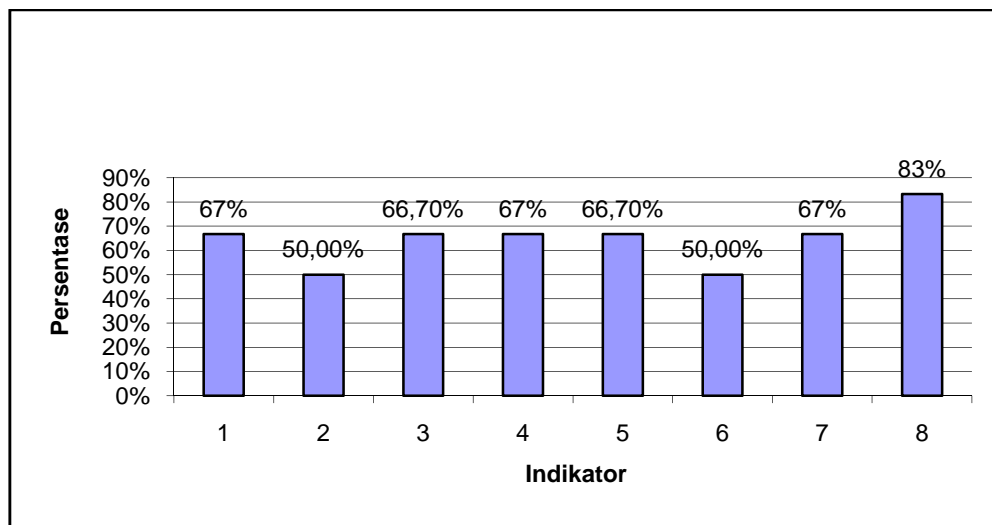
Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 4 atau 66,7%. Sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 2 atau 33,3%.

**TABEL IV.11**  
**Hasil Observasi siswa menyediakan alat belajar sebelum pelajaran dimulai**

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	5	83,3
Tidak	1	16,7
Jumlah	6	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 5 atau 83,3%. Sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 1 atau 16,7%.

**GAMBAR IV.2 HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA  
SESUDAH TINDAKAN  
SIKLUS I**



Keterangan indikator:

1. Siswa tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai.
2. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran.
4. Siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.
5. Siswa main-main dalam mengerjakan tugas yang selalu diulang-ulangi.
6. Siswa mendapatkan penghargaan.
7. Siswa masuk tepat waktu selama proses pembelajaran.
8. Siswa menyediakan alat belajar sebelum pelajaran dimulai.

Berdasarkan gambar diatas, hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas III SDN 030 Pulau Permai dalam bidang studi Sains dengan menggunakan 8 yang diobservasi, pada siklus I ini termasuk kategori Tinggi.

## **1. Refleksi**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan diatas dan melihat motivasi siswa dalam belajar Sains tersebut, maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan di antaranya:

- a) Pengelolaan pembelajaran oleh peneliti telah sesuai dengan tahapan yang dimuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), namun penerapan keterampilan *reinforcement* dalam proses pembelajaran guru masih mengalami beberapa kelemahan khususnya dalam pengajian materi yang kurang sistematis kurang serius dalam membimbing.
- b) Motivasi keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran sangat baik.
- c) Secara umum motivasi siswa dalam belajar sudah mulai meningkat namun guru harus bisa membuat siswa lebih semangat lagi.
- d) Semangat belajar siswa dalam pembelajaran lebih baik, jika dibandingkan dengan semangat belajar sebelum tindakan.

Tindakan yang dilakukan guru pada tahap awal sebagian siswa masih membingungkan siswa sehingga sebagian siswa kurang percaya diri dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan, apabila guru mengajukan pertanyaan masih banyak siswa tidak dapat memberikan alasan dalam mempertahankan pendapatnya. Berdasarkan hal diatas perlu diadakan siklus berikutnya. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata peajaran Sains materi penampakan permukaan bumi melalui keterampilan *reinforcemet*.

## **b. SIKLUS II**

## **1) Perencanaan Tindakan**

Setelah selesai siklus pertama, dilaksanakan siklus kedua, pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 23 Mei 2011, pertemuan kedua tanggal 26 Mei 2011, pertemuan ketiga tanggal 30 Mei 2011, dengan materi yang sama dengan materi yang sebelumnya.

Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan dikelas III SDN 030 Pulau Permai, dimana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Peneliti mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan seperti:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan keterampilan *reinforcement*.
- b) Membuat lembar observasi guru dan siswa.

## **2) Implementasi Tindakan**

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal pertemuan pertama 23 Mei 2011, pertemuan kedua tanggal 26 Mei 2011, pertemuan ketiga tanggal 30 Mei 2011, dengan materi yang sama dengan materi yang sebelumnya.

Kegiatan belajar dimulai dengan salam dari guru/peneliti, kemudian membaca do'a, dan alhamdulillah siswa hadir semua, lalu peneliti menguji siswa dengan pertanyaan materi yang sebelumnya, lima soal tentang penampakan bumi ditanyakan dan dijawab oleh beberapa siswa dengan baik selanjutnya guru/peneliti kembali menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaiannya.

Guru membuka pembelajaran tentang materi yang sama yaitu penampakan permukaan bumi melalui tanya jawab. Lalu peneliti melanjutkan pelajaran dengan sub pokok materi permukaan bumi yang terdiri atas daratan dan air dan bentuk bumi bulat. Sebelum peneliti menjelaskan terlebih dahulu peneliti mengajukan pertanyaan tentang apa yang mereka ketahui tentang contoh bagian daratan dan bagian air dari penampakan bumi. Yusril Mahendra menjawab, bagian daratan terdiri atas gunung, ditambah lagi oleh siswa lainnya yaitu Hajreskizahri menjawab bukit, dijawab lagi oleh Nurfitri Aini yaitu danau, kemudian guru memberikan penguatan dan pujian atas jawaban yang diberi siswa. Setelah dijawab oleh siswa, peneliti meluruskan jawaban yang diberikan oleh siswa.

Guru membuka pertanyaan baru sambil memegang tangan Nurazila yang akan menjawab pertanyaan, yaitu sebutkan bagian lautan penampakan bumi. Nurazila menjawab laut, selat. Peneliti memberikan penguatan karena Nurazila telah dapat menjawab pertanyaan. Dilanjutkan pertanyaannya kepada Piona Maharani yaitu sebutkan bentuk permukaan bumi dan apa bukti bahwa bumi itu bulat. Piona menjawab dengan percaya diri kalau bentuk permukaan bumi bulat, buktinya jika kita memperhatikan kapal laut saat berlayar ketengah laut, maka yang mula-mula lenyap dari pandangan kita adalah badan kapal baru kemudian tiang-tiangnya. Ditambahkan lagi oleh Yusril Mahendra bukti bumi bulat adalah jika kita berlayar terus kesatu arah, maka akhirnya kita akan kembali ketempat permulaan kita berlayar. Peneliti langsung memberikan penguatan setelah pertanyaan dijawab oleh siswa. Setelah materi dijelaskan peneliti membentuk

siswa menjadi 2 kelompok dan masing-masing kelompok mendapat pertanyaan yang sama.



Foto ketika anggota kelompok mengerjakan tugas kelompok



Foto ketika anggota kelompok mengerjakan tugas kelompok

Bagi kelompok yang telah menyelesaikan tugas atau menjawab pertanyaan dengan benar diberikan hadiah. Kemudian guru memberikan penguatan dan pujian atas jawaban yang diberikan masing-masing kelompok.



Guru membuka pertanyaan baru, kemudian meminta salah satu diantara siswa yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan, jika jawabannya kurang sempurna, maka ditunjuk siswa lain untuk melengkapinya, kegiatan selanjutnya guru mempersilahkan kepada siswa lainnya untuk menyimpulkan materi pelajaran, pengajar memperbaiki sebagian kesimpulan yang kurang tepat, selanjutnya guru memberikan tugas di rumah, semua kegiatan ditutup dengan membaca hamdallah.

Adapun kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan skenario pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan penampakan-penampakan permukaan bumi
- b. Guru menunjuk / menyebut nama siswa untuk menceritakan apa yang telah dijelaskan guru dan memberikan penguatan apabila siswa tersebut bisa menceritakannya.
- c. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
- d. Guru memberikan tugas kelompok
- e. Guru memberikan penguatan bagi kelompok yang bisa mengerjakan tugas yang diberikan.
- f. Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila muncul tingkah laku yang diharapkan.
- g. Guru memberikan berbagai variasi penguatan agar siswa termotivasi apa yang di suruh guru tentang materi pembelajaran.

### **3) Pengamatan (observation)**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas

guru dan motivasi siswa. Aktivitas guru diisi oleh observer yaitu guru kelas III sedangkan motivasi siswa diisi oleh peneliti dan observer. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi yaitu:

- a. Guru memberikan penguatan kepada pribadi tertentu dengan cara terlebih dahulu menyebut nama siswa yang bersangkutan sambil menatap kepadanya.
- b. Guru memberikan penguatan kepada kelompok dengan cara, misalnya kelompok siapa yang pertama siap mengerjakan tugas maka kelompoknya boleh istirahat/ diberi hadiah.
- c. Guru memberi penguatan dengan segera setelah muncul tingkah laku atau siswa yang diharapkan.
- d. Guru memberi variasi dalam penggunaan jenis atau macam penguatan

Proses pelaksanaan tindakan kelas telah dilaksanakan sangat baik oleh guru (peneliti). Dengan demikian motivasi belajar siswa pun akan mengalami peningkatan. Berikut hasil observasi terhadap motivasi siswa siklus II.

**TABEL IV.12**  
**Hasil Observasi Siswa tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai**

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	5	83,3%
Tidak	1	16,7%
Jumlah	6	1200%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 5 atau 90%. Sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 1 atau 10%.

**TABEL IV.13**  
**Hasil Observasi Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami**

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	4	66,7%
Tidak	2	33,3%
Jumlah	6	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 4 atau 70%. Sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 2 atau 30%.

**TABEL IV.14**  
**Hasil Observasi Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran**

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	4	66,7%

Tidak	2	33,3%
Jumlah	6	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 4 atau 70%. Sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 2 atau 30%.

**TABEL IV.15**  
**Hasil Observasi Siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru**

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	6	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	6	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 6 atau 100%. Sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 0 atau 0%.

**TABEL IV.16**  
**Hasil Observasi Siswa main-main dalam mengerjakan tugas yang selalu diulang-ulangi**

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	4	66,7%
Tidak	2	33,3%
Jumlah	6	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 4 atau 70%. Sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 2 atau 30%.

**TABEL IV.17**  
**Hasil Observasi Siswa mendapatkan penghargaan**

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	5	83,3%
Tidak	1	16,7%
Jumlah	6	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 5 atau 85%. Sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 1 atau 15%.

**TABEL IV.18**  
**Hasil Observasi Siswa masuk tepat waktu selama proses pembelajaran**

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	4	66,7%
Tidak	2	33,3%
Jumlah	6	100%

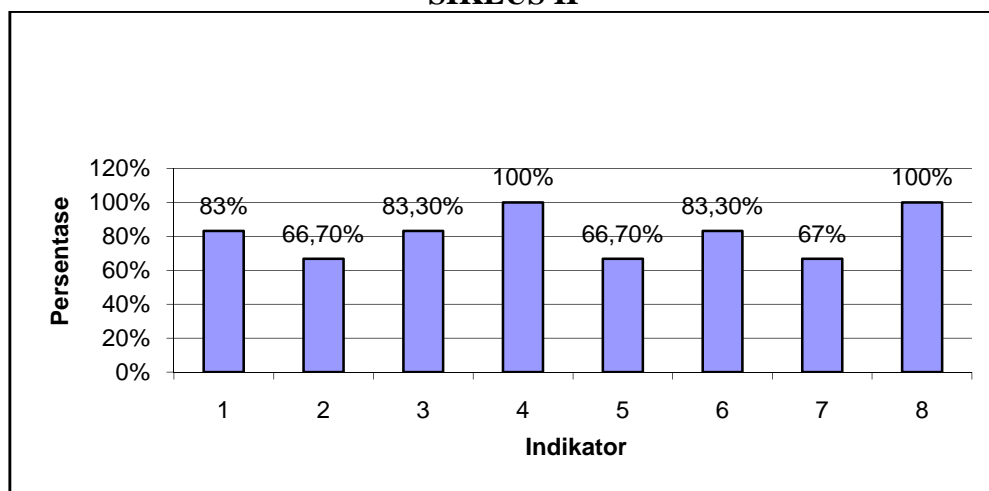
Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 4 atau 70%. Sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 2 atau 30%.

**TABEL IV.19**  
**Hasil Observasi siswa menyediakan alat belajar sebelum pelajaran dimulai**

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	6	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	6	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 6 atau 100%. Sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 0 atau 0%.

**GAMBAR IV.3 HASIL OBSERVASI MOTIVASI SISWA  
SESUDAH TINDAKAN  
SIKLUS II**



Keterangan indikator:

1. Siswa tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai.
2. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran.
4. Siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.
5. Siswa main-main dalam mengerjakan tugas yang selalu diulang-ulangi.
6. Siswa mendapatkan penghargaan.
7. Siswa masuk tepat waktu selama proses pembelajaran.
8. Siswa menyediakan alat belajar sebelum pelajaran dimulai.

Berdasarkan gambar diatas, hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas III SDN 030 Pulau Permai dalam bidang studi Sains dengan menggunakan 8 yang diobservasi, pada siklus II ini termasuk kategori Sangat Tinggi.

#### **e. Refleksi**

Jika diperhatikan hasil siklus kedua, tingkat motivasi belajar siswa meningkat dibandingkan dengan siklus pertama. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus kedua berdampak lebih baik dari pada tindakan pada siklus pertama. Hal ini memberikan gambaran bahwa untuk memotivasi siswa dalam bertanya, siswa membutuhkan penguatan, baik penguatan (*reinforcement*) berupa sentuhan, gerak mendekati juga memberikan penguatan (*reinforcement*) simbol atau benda (hadiah) sehingga apabila guru bertanya siswa mampu memberikan jawaban yang tepat dan percaya diri serta dapat memberikan alasan dalam mempertahankan jawabannya.

Berdasarkan hal diatas peneliti dan obserrver berkesimpulan bahwa siklus penelitian sudah meningkat.

#### **C. Pembahasan**

Masalah kurang motivasinya siswa dalam belajar sebelum penelitian dilakukan adalah akibat dari metode dan keterampilan yang kurang bervariasi dan kurang tepat. Permasalahan ini dapat diatasi melalui tindakan kelas yang telah dilakukan, motivasi siswa meningkat dengan menggunakan keterampilan *reinforcement*.

Tujuan pertama penelitian tindakan kelas ini yakni memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa semangat dalam proses pembelajaran. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi maka tinggi pula prestasi belajarnya. Karena melihat prestasi belajar temannya tinggi, siswa lainpun termotivasi untuk belajar dengan baik.

Tujuan kedua yaitu memotivasi siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Semua siswa telah mau bertanya tentang materi yang belum dipahaminya.

Tujuan ketiga yaitu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran secara keseluruhan, tercapai dengan baik. Terwujudnya peningkatan motivasi belajar siswa yang berjumlah 6 orang.

Hal diatas membuktikan bahwa keterampilan *reinforcement* sangat tepat untuk memotivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian hipotesis tindakan ini yakni: dengan dilaksanakan keterampilan *reinforcement*, siswa yang kurang motivasi belajar akan menjadi termotivasi dalam proses pembelajaran, misalnya mengajukan pertanyaan, dan mampu memberikan alasan dalam mempertahankan pendapatnya.

Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah model siklus belajar dengan keterampilan *reinforcement* ini belum pernah diterapkan di SDN 030 Pulau Permai. Sehingga peneliti bersama rekan observer merasa perlu untuk memberikan motivasi kepada siswa dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara detail dengan memuat keterampilan *reinforcement*. Dengan kerja sama yang baik perasaan senang, hambatan ini dapat



terselesaikan. Harapan peneliti semoga siswa belajar dengan motivasi yang semakin hari semakin meningkat, dan mencapai ketuntasan belajar yang optimal.

Setelah peneliti melakukan penelitian melalui observasi tentang motivasi belajar siswa kelas III SDN 030 Pulau Permai dalam bidang studi Sains melalui keterampilan *reinforcement* dengan menggunakan 2 siklus, setiap siklus tiga kali tindakan berhasil di terapkan dalam proses pembelajarn pada siswa kelas III SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan penulis, berkaitan dengan penggunaan keterampilan *reinforcement* di kelas III SDN 030 Pulau Permai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Sains, dapat diambil kesimpulan:

1. Sebelum dilakukan tindakan motivasi siswa kelas III SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar memiliki motivasi yang rendah dalam belajar Sains dengan kategori cukup tinggi 41,7%.
2. Setelah tindakan dengan sebutan siklus I nilai tersebut naik menjadi 64,3% dalam kategori Tinggi.
3. Pada tindakan berikutnya dengan sebutan siklus II, motivasi belajar siswa naik menjadi 81,25% dalam kategori Sangat Tinggi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran-saran yang berhubungan dengan penerapan keterampilan *reinforcement* dalam pembelajaran.

1. Diharapkan kepada guru dapat menjadikan keterampilan *reinforcement* sebagai salah satu keterampilan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang studi Sains.

2. Guru hendaknya selalu menerima keterampilan-keterampilan baru dalam pembelajaran dan dapat menerapkannya, seperti keterampilan keterampilan *reinforcement* ini sehingga tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.
3. Guru hendaknya menggunakan bermacam-macam variasi dalam menggunakan keterampilan *reinforcement*, misalnya dengan sentuhan, (dengan memakai wangi-wangian siswa ingin lebih dekat dengan gurunya), salam, hadiah, simbol dan lain-lain.
4. Guru hendaknya melihat situasi dan kondisi belajar dalam menggunakan keterampilan *reinforcement*.
5. Berhubung penelitian ini hanya dilakukan pada bidang studi Sains, diharapkan keterampilan *reinforcement* ini dapat diterapkan pada bidang studi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 1997.
- Ali Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1992.
- Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Anurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hamalik Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Kusnadi.dkk, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008.
- Riduwan, *Skala Pengukuran dan Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Sabri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Padang: Quantum Teaching, 2007.
- Sardirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Rosdakarya , 2006.
- Yunus, *Guru Kelas III SDN 030 Pulau Permai Wawancara*, tgl. 06 april, 2011.
- Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Pekanbaru: Sutra Benta Perkasa, 2005.

Lampiran 1

**SILABUS**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas / Semester : III / 2

Standar Kompetensi : Memahami penampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mendeskrepsi kan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.	kenampakan permukaan bumi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi(daratan dan sebaran air)</li> <li>Siswa menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi(daratan dan sebaran air)</li> <li>Menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air.</li> <li>Menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar</li> </ul>	Teknik <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes</li> <li>Non tes</li> </ul> Bentuk tes <ul style="list-style-type: none"> <li>Tulis</li> <li>lisan</li> </ul>	6 kali pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket pendidikan IPA untuk kelas III SD ,penerbit Erlangga.</li> <li>Buku-buku paket yang relavan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar tetapi bulat papat.</li> <li>• Siswa memahami kenampakan-kenampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar</li> <li>• Siswa menceritakan kenampakan-kenampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar</li> </ul>	<p>tetapi bulat papat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami kenampakan-kenampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar</li> <li>• Menceritakan kenampakan-kenampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• LKS</li> </ul>
--	--	---	---	--	--	---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Sekolah	: SDN 030 Pulau permai
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: III / 2
Pertemuan ke	: 1 (pertama)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

- I. Standar Kompetensi  
Memahami penampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.
- II. Kompetensi Dasar  
Mendeskripsikan penampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.
- III. Indikator
  - Mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (daratan dan sebaran air)
  - Menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air.
  - Menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar tetapi bulat papat.
  - Memahami penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar
  - Menceritakan penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar.
- IV. Tujuan Pembelajaran
  - Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (daratan dan sebaran air)
  - Siswa dapat menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air.
  - Siswa dapat menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar tetapi bulat papat.
  - Siswa dapat memahami penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar
  - Siswa mampu menceritakan penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar.
- V. Materi pokok : Penampakan permukaan bumi

- VI. Metode Belajar
- Tanya jawab

VII. Keterampilan Pembelajaran: Keterampilan Reinforcement

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan awal
  - Memberi salam, do'a, absensi, dan kesiapan kelas.
  - Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.
  - Mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi minggu lalu.
- b. Kegiatan inti
  - Guru menjelaskan bentuk permukaan bumi.
  - Guru dan siswa mengidentifikasi besar permukaan bumi.
  - Guru dan siswa mengidentifikasi bentuk permukaan bumi.
  - Guru memperagakan bentuk bumi dengan globe.
  - Siswa secara berkelompok mengamati globe.
- c. Kegiatan akhir
  - Guru dan siswa menyimpulkan materi.
  - Guru memberikan PR.
  - Guru dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan membaca hamdallah.

IX. Alat/ Sumber Belajar

- Buku paket pendidikan IPA untuk kelas III SD , penerbit Erlangga.
- Buku-buku paket yang relevan
- LKS
- Media: globe, gambar

X. Penilaian

- Teknik Tes : Tes tertulis dan tes lisan
- Bentuk Instrumen : Lembar pertanyaan

Contoh soal:

1. Perbedaan tinggi rendahnya permukaan bumi disebut?
2. Apa hal yang menunjukkan bahwa permukaan bumi itu ada yang datar dan yang tidak datar?
3. Tiruan bola bumi dalam bentuk kecil disebut!
4. Apa yang dimaksud dengan danau?
5. Apa yang dimaksud dengan gunung?

Kunci jawaban:

1. Relief bumi
2. Yaitu adanya gunung, bukit, lembah, danau dan sungai
3. Globe
4. Danau adalah suatu kumpulan air yang berada di dalam cekungan
5. Gunung adalah tanah yang menjulang tinggi keatas dan umumnya berbentuk kerucut atau kubah yang berdiri sendiri



Pedoman Penskoran

Sistim penskoran tes tertulis: 100

Jumlah soal 5 nomor: jumlah yang benar dibagi jumlah soal x 100(  $1/5 \times 100 = 20$ )

Bobot nilai setiap soal: 20

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 030 Pulau Permai

Zuhri, S. Pd.

NIP.19650402198908 1 001

Pulau Permai, 16 Mei 2011

Guru mata pelajaran

NELA YURMITA SARI

NIM. 10711000027

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Sekolah	: SDN 030 Pulau permai
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: III / 2
Pertemuan ke	: 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

- I. Standar Kompetensi  
Memahami penampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.
- II. Kompetensi Dasar  
Mendeskripsikan penampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.
- III. Indikator
  - Mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (daratan dan sebaran air)
  - Menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air.
  - Menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar tetapi bulat papat.
  - Memahami penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar
  - Menceritakan penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar.
- IV. Tujuan Pembelajaran
  - Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (daratan dan sebaran air)
  - Siswa dapat menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air.
  - Siswa dapat menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar tetapi bulat papat.
  - Siswa memahami penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar
  - Siswa dapat menceritakan penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar.
- V. Materi pokok : penampakan permukaan bumi

- VI. Metode Belajar
- Tanya jawab
  - Latihan
- VII. Keterampilan Belajar: Keterampilan Reinforcement
- VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran
- a. Kegiatan awal
    - Memberi salam, do'a, absensi, dan kesiapan kelas.
    - Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.
    - Mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi minggu lalu.
  - b. Kegiatan inti
    - Guru menjelaskan bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas daratan dan air.
    - Guru bersama siswa mendefinisikan laut, palung dan jurang.
    - Siswa menyebutkan contoh lautan yang luas di Indonesia
  - c. Kegiatan akhir
    - Guru dan siswa menyimpulkan materi.
    - Guru memberikan PR.
    - Guru dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan membaca hamdallah.
- IX. Alat/ Sumber Belajar
- Buku paket pendidikan IPA untuk kelas III SD , penerbit Erlangga.
  - Buku-buku paket yang relevan
  - LKS
  - Media: globe, gambar
- X. Penilaian
- Teknik Tes : Tes tertulis dan tes lisan
  - Bentuk Instrumen : Lembar pertanyaan

Contoh soal:

1. Apa yang dimaksud dengan permukaan bumi?
2. Permukaan bumi terdiri atas?
3. Sebutkan contoh permukaan bumi yang terdiri atas daratan!
4. Sebutkan contoh permukaan bumi yang terdiri atas lautan!
5. Daerah lautan dapat dibagi menjadi dua yaitu....

Kunci jawaban:

1. Permukaan bumi adalah bidang atau bagian bumi yang paling luar yang dapat dilihat secara langsung
2. Daratan dan air,
3. Contoh: pegunungan, lereng, gunung, bukit dan lain-lain.
4. Contoh: pantai, selat, teluk dan laut
5. Lautan terang dan lautan gelap

Pedoman Penskoran

Sistim penskoran tes tertulis: 100

Jumlah soal 5 nomor: jumlah yang benar dibagi jumlah soal x 100(  $1/5 \times 100 = 20$ )

Bobot nilai setiap soal: 20

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 030 Pulau Permai

Zuhri, S. Pd.

NIP.19650402198908 1 001

Pulau Permai, 19 Mei 2011

Guru mata pelajaran

NELA YURMITA SARI

NIM. 10711000027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Sekolah : SDN 030 Pulau permai  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas / Semester : III / 2  
Pertemuan ke : 3 (ketiga)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

- I. Standar Kompetensi  
Memahami penampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.
- II. Kompetensi Dasar  
Mendeskripsikan penampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.
- III. Indikator
- Mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (daratan dan sebaran air)
  - Menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air.
  - Menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar tetapi bulat papat.
  - Memahami penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar
  - Menceritakan penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar.
- IV. Tujuan Pembelajaran
- Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (daratan dan sebaran air)
  - Siswa dapat menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air.
  - Siswa dapat menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar tetapi bulat papat.
  - Siswa dapat memahami penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar
  - Siswa dapat menceritakan penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar.
- V. Materi pokok : penampakan permukaan bumi

- VI. Metode Belajar
- Ceramah
  - Tanya jawab
  - Latihan
- VII. Keterampilan Pembelajaran: Keterampilan Reinforcement
- VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran
- a. Kegiatan awal
- Memberi salam, do'a, absensi, dan kesiapan kelas.
  - Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.
  - Mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi minggu lalu.
- b. Kegiatan inti
- Guru menjelaskan bahwa bentuk bumi itu bulat
  - Melalui pengamatan gambar, guru menjelaskan permukaan bumi tidak datar.
  - Siswa memberi alasan, mengapa permukaan bumi tidak datar.
  - Siswa menyebutkan beberapa hal yang menyebabkan permukaan bumi tidak datar.
- c. Kegiatan akhir
- Guru dan siswa menyimpulkan materi.
  - Guru memberikan PR.
  - Guru dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan membaca hamdallah.
- IX. Alat/ Sumber Belajar
- Buku paket pendidikan IPA untuk kelas III SD , penerbit: Erlangga, pusat perbukuan
  - Buku-buku paket yang relevan
  - LKS
- X. Penilaian
- Teknik Tes : Tes tertulis dan tes lisan
  - Bentuk Instrumen : Lembar pertanyaan

Contoh soal:

1. Apa yang dimaksud dengan bentuk bumi?
2. Bagaimanakah bentuk bumi itu?
3. Seperti apakah bentuk bumi menurut orang zaman dahulu?
4. Apa manfaat globe?
5. Sebutkan dua bukti bahwa bumi kita berbentuk bulat!

Kunci jawaban:

1. Bentuk bumi adalah wujud / gambaran / bangun bumi
2. Bumi berbentuk bulat seperti bola, tetapi agak pepat pada kedua kutubnya, dan menggembung pada bagian khatulistiwa
3. Seperti meja bundar besar yang memiliki permukaan datar
4. Globe bermanfaat untuk melihat bentuk permukaan bumi secara utuh
5. 1. Foto bumi yang diambil dari satelit buatan yang letaknya jauh di ruang angkasa menunjukkan bahwa bumi bulat.

2. jika kita berlayar terus kesatu arah, maka akhirnya kita akan kembali ketempat permulaan kita berlayar.

#### Pedoman Penskoran

Sistim penskoran tes tertulis: 100

Jumlah soal 5 nomor: jumlah yang benar dibagi jumlah soal x 100 ( $\frac{1}{5} \times 100 = 20$ )

Bobot nilai setiap soal: 20

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 030 Pulau Permai

Zuhri, S. Pd.

NIP.19650402198908 1 001

Pulau Permai, 23 Mei 2011

Guru mata pelajaran

NELA YURMITA SARI

NIM. 10711000027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Sekolah : SDN 030 Pulau permai  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas / Semester : III / 2  
Pertemuan ke : 4 (keempat)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

- I. Standar Kompetensi  
Memahami penampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.
- II. Kompetensi Dasar  
Mendeskripsikan penampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.
- III. Indikator
- Mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (daratan dan sebaran air)
  - Menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air.
  - Menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar tetapi bulat papat.
  - Memahami penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar
  - Menceritakan penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar.
- IV. Tujuan Pembelajaran
- Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (daratan dan sebaran air)
  - Siswa dapat menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air.
  - Siswa dapat menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar tetapi bulat papat.
  - Siswa dapat memahami kenampakan-kenampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar
  - Siswa dapat menceritakan kenampakan-kenampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar.



- V. Materi pokok : Penampakan permukaan bumi
- VI. Metode Belajar
- Ceramah
  - Tanya jawab
  - Latihan
  - Demonstrasi
  - Pemberian tugas
- VII. Keterampilan pembelajaran: Keterampilan reinforcement
- VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran
- a. Kegiatan awal
- Memberi salam, do'a, absensi, dan kesiapan kelas.
  - Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.
  - Mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi minggu lalu.
- b. Kegiatan inti
- Guru menjelaskan penampakan-penampakan permukaan bumi
  - Guru menunjuk/menyebut nama siswa untuk menjelaskan apa yang telah dijelaskan guru dan memberikan hadiah apabila siswa tersebut bisa menjelaskannya
  - Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
  - Guru memberikan tugas kelompok
  - Guru memberikan penguatan bagi kelompok yang bisa mengerjakan tugas yang diberikan.
- c. Kegiatan akhir
- Guru dan siswa menyimpulkan materi.
  - Guru memberikan PR.
  - Guru dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan membaca hamdallah.
- IX. Alat/ Sumber Belajar
- Buku paket pendidikan IPA untuk kelas III SD , penerbit: Erlangga, pusat perbukuan
  - Buku-buku paket yang relevan
  - LKS
- X. Penilaian
- Teknik Tes : Tes tertulis dan tes lisan
  - Bentuk Instrumen : Lembar pertanyaan

Contoh soal:

1. Sebutkan contoh penampakan-penampakan permukaan bumi?
2. Sebutkan pengertian pengertian permukaan bumi!
3. Seperti apakah bentuk bumi menurut orang zaman dahulu?
4. Pada dasar apakah bumi berputar?
5. Sebutkan bukti bahwa bumi kita berbentuk bulat!

Kunci jawaban:

1. Gunung, bukit, lautan dan lain-lain
2. Permukaan bumi adalah bidang atau bagian bumi yang paling luar yang dapat dilihat secara langsung
3. Seperti meja bundar besar yang memiliki permukaan datar
4. Pada porosnya
5. Jika kita berlayar terus kesatu arah, maka akhirnya kita akan kembali ke tempat permulaan kita berlayar

Pedoman Penskoran

Sistim penskoran tes tertulis: 100

Jumlah soal 5 nomor: jumlah yang benar dibagi jumlah soal x 100 ( $\frac{1}{5} \times 100 = 20$ )

Bobot nilai setiap soal: 20

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 030 Pulau Permai

Zuhri, S. Pd.

NIP.19650402198908 1 001

Pulau Permai, 26 Mei 2011

Guru mata pelajaran

NELA YURMITA SARI

NIM. 10711000027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Sekolah : SDN 030 Pulau permai  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas / Semester : III / 2  
Pertemuan ke : 5 (kelima)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

- I. Standar Kompetensi  
Memahami penampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.
- II. Kompetensi Dasar  
Mendeskripsikan penampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.
- III. Indikator
- Mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (daratan dan sebaran air).
  - Menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air.
  - Menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar tetapi bulat papat.
  - Memahami penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar
  - Menceritakan penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar.
- IV. Tujuan Pembelajaran
- Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (daratan dan sebaran air).
  - Siswa dapat menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air.
  - Siswa dapat menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar tetapi bulat papat.
  - Siswa dapat memahami penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar.
  - Siswa dapat menceritakan penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar.

V. Materi pokok : Penampakan permukaan bumi

VI. Metode Belajar

- Ceramah
- Tanya jawab
- Latihan
- Demonstrasi
- Pemberian tugas

VII. Keterampilan Belajar: Keterampilan Reinforcement

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Memberi salam, do'a, absensi, dan kesiapan kelas
- Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat
- Mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi minggu lalu

b. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan penampakan-penampakan permukaan bumi
- Guru menunjuk/menyebut nama siswa untuk menceritakan apa yang telah dijelaskan guru dan memberikan hadiah apabila siswa tersebut bisa menceritakannya
- Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru memberikan tugas kelompok
- Guru memberikan penguatan bagi kelompok yang bisa mengerjakan tugas yang diberikan.
- Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila muncul tingkah laku yang diharapkan
- Guru memberikan berbagai variasi penguatan agar siswa termotivasi apa yang di suruh guru tentang materi pembelajaran

c. Kegiatan akhir

- Guru dan siswa menyimpulkan materi.
- Guru memberikan PR.
- Guru dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan membaca hamdallah.

IX. Alat/ Sumber Belajar

- Buku paket pendidikan IPA untuk kelas III SD , penerbit: Erlangga, pusat perbukuan
- Buku-buku paket yang relevan
- LKS

X. Penilaian

- Teknik Tes : Tes tertulis dan tes lisan
- Bentuk Instrumen : Lembar pertanyaan

Contoh soal:

1. Sebutkan contoh kenampakan-kenampakan permukaan bumi?
2. Sebutkan pengertian pengertian permukaan bumi!

3. Seperti apakah bentuk bumi menurut orang zaman dahulu?
4. Pada dasar apakah bumi berputar?
5. Sebutkan bukti bahwa bumi kita berbentuk bulat!

Kunci jawaban:

1. Gunung, bukit, lautan dan lain-lain
2. Permukaan bumi adalah bidang atau bagian bumi yang paling luar yang dapat dilihat secara langsung
3. Seperti meja bundar besar yang memiliki permukaan datar
4. Pada porosnya
5. Jika kita berlayar terus kesatu arah, maka akhirnya kita akan kembali ke tempat permulaan kita berlayar

Pedoman Penskoran

Sistim penskoran tes tertulis: 100

Jumlah soal 5 nomor: jumlah yang benar dibagi jumlah soal x 100 ( $\frac{1}{5} \times 100 = 20$ )

Bobot nilai setiap soal: 20

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 030 Pulau Permai

Pulau Permai, 30 Mei 2011

Guru mata pelajaran

Zuhri, S. Pd.

NIP.19650402198908 1 001

NELA YURMITA SARI

NIM. 10711000027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Sekolah : SDN 030 Pulau permai  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas / Semester : III / 2  
Pertemuan ke : 6 (keenam)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

- I. Standar Kompetensi  
Memahami penampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.
- II. Kompetensi Dasar  
Mendeskripsikan penampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.
- III. Indikator
- Mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (daratan dan sebaran air).
  - Menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air.
  - Menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar tetapi bulat papat.
  - Memahami penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar
  - Menceritakan penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar.
- IV. Tujuan Pembelajaran
- Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (daratan dan sebaran air).
  - Siswa dapat menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air.
  - Siswa dapat menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar tetapi bulat papat.
  - Siswa dapat memahami penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar.
  - Siswa dapat menceritakan penampakan-penampakan permukaan bumi dilingkungan sekitar.

- V. Materi pokok : Penampakan permukaan bumi
- VI. Metode Belajar
- Ceramah
  - Tanya jawab
  - Latihan
  - Demonstrasi
  - Pemberian tugas
- VII. Keterampilan Pembelajaran: Keterampilan Reinforcement
- VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran
- a. Kegiatan awal
- Memberi salam, do'a, absensi, dan kesiapan kelas
  - Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat
  - Mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi minggu lalu
- b. Kegiatan inti
- Guru menjelaskan secara ringkas tentang materi penampakan-penampakan permukaan bumi
  - Guru mengadakan ulangan tentang materi penampakan-penampakan permukaan bumi
- c. Kegiatan akhir
- Guru dan siswa menyimpulkan materi.
  - Guru memberikan PR.
  - Guru dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan membaca hamdallah.
- IX. Alat/ Sumber Belajar
- Buku paket pendidikan IPA untuk kelas III SD , penerbit: Erlangga, pusat perbukuan
  - Buku-buku paket yang relevan
  - LKS
- X. Penilaian
- Teknik Tes : Tes tertulis dan tes lisan
  - Bentuk Instrumen : Lembar pertanyaan

Contoh soal:

1. Sebutkan contoh penampakan-penampakan permukaan bumi?
2. Sebutkan pengertian pengertian permukaan bumi!
3. Seperti apakah bentuk bumi menurut orang zaman dahulu?
4. Pada dasar apakah bumi berputar?
5. Sebutkan bukti bahwa bumi kita berbentuk bulat!

Kunci jawaban:

1. Gunung, bukit, lautan dan lain-lain

2. Permukaan bumi adalah bidang atau bagian bumi yang paling luar yang dapat dilihat secara langsung
3. Seperti meja bundar besar yang memiliki permukaan datar
4. Pada porosnya
5. Jika kita berlayar terus kesatu arah, maka akhirnya kita akan kembali ke tempat permulaan kita berlayar

#### Pedoman Penskoran

Sistim penskoran tes tertulis: 100

Jumlah soal 5 nomor: jumlah yang benar dibagi jumlah soal x 100 ( $\frac{1}{5} \times 100 = 20$ )

Bobot nilai setiap soal: 20

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 030 Pulau Permai

Zuhri, S. Pd.

NIP.19650402198908 1 001

Pulau Permai, 30 Mei 2011

Guru mata pelajaran

NELA YURMITA SARI

NIM. 10711000027



### Lampiran 3

**PROGRAM SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011**

**MATA PELAJARAN** : IPA  
**KELAS / SEMESTER** : III (Tiga) / 2 (dua)  
**Standar Kompetensi** : 4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

## ENERGI DAN PERUBAHANNYA

[illegible]







**MATA PELAJARAN : IPA**  
**KELAS / SEMESTER : III (Tiga) / 2 (dua)**  
**Standar Kompetensi : 5. Menerapkan konsep energi gerak**

[illegible]

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	AW	Januari			Pebruari					Maret					April					Mei					Juni				
				3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	sehari-hari																														
Uji Kompetensi			2 JP														2														
Remedial			2 JP														2														
Pengayaan			2 JP															2													

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD/MI

....., 2011  
Guru Kelas / Guru MP

ZUHRI. S.Pd.  
NIP. 196504021989081001

NELA YURMITA SARI  
NIM.10711000027

**PROGRAM SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011**

**MATA PELAJARAN : IPA**

**KELAS / SEMESTER : III (Tiga) / 2 (dua)**

**Standar Kompetensi** : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

# BUMI DAN ALAM SEMESTA

[illegible]





Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	AW	Januari			Pebruari					Maret					April					Mei					Juni				
				3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	hubungan antara keadaan alam dan cuaca																					2									
6.3. Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia	- Siswa dapat menjelaskan pengaruh cuaca terhadap kegiatan manusia	Pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia	6 JP																			2	2								
6.4. Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar	<div>- Siswa dapat melakukan pengelompokan SDA di lingkungan sekitar</div> <div>- Siswa dapat menyebutkan pemanfaatan SDA bagi manusia</div> <div>- Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang merusak SDA</div> <div>- Siswa dapat menyebutkan dampak dari kerusakan SDA bagi lingkungan</div> <div>- Siswa dapat menjelaskan cara-cara memelihara</div>	Cara memelihara dan melestarikan alam dan lingkungan kita	6 JP																			2				i b u r	2	2			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	AW	Januari			Pebruari					Maret					April					Mei					Juni				
				3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	SDA - Siswa dapat menjelaskan cara-cara melestarikan SDA																														
Uji Kompetensi			2 JP																									2			
Remedial			2 JP																										2		
Pengayaan			2 JP																										2		
Uji Kompetensi Akhir			2 JP																											2	

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD/MI

....., 2011  
Guru Kelas / Guru MP

ZUHRI. S.Pd.  
NIP. 196504021989081001

NELA YURMITA SARI  
NIM.10711000027

**MATA PELAJARAN** : IPA  
**KELAS / SEMESTER** : III (Tiga) / 2 (dua)  
**Standar Kompetensi** : 4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

[illegible]



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Temp. Umum		Komuni-kasi		Peristiwa Alam			Rekreasi			Transportasi			Hewan dan Tumbuhan		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	menyebutkan sumber energi bunyi - Siswa dapat menyebutkan energi kimia - Siswa dapat menjelaskan kegunaan dari sumber-sumber energi																	

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD/MI

....., 2011  
Guru Kelas / Guru MP

ZUHRI. S.Pd.  
NIP. 196504021989081001

NELA YURMITA SARI  
NIM.10711000027

**MATRIK HUBUNGAN KOMPETENSI DENGAN TEMA  
TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011**

**MATA PELAJARAN** : IPA  
**KELAS / SEMESTER** : III (Tiga) / 2 (dua)  
**Standar Kompetensi** : 5. Menerapkan konsep energi gerak

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Temp. Umum		Komuni-kasi		Peristiwa Alam			Rekreasi			Transportasi			Hewan dan Tumbuhan		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
5.1. Membuat kincir angin untuk menunjukkan bentuk energi angin dapat diubah menjadi energi gerak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat membuat kincir angin</li> <li>- Siswa dapat membuktikan bahwa energi angin dapat diubah menjadi energi gerak</li> <li>- Siswa dapat membuat kesimpulan tentang perubahan energi angin menjadi energi gerak</li> </ul>	Perubahan energi angin menjadi energi gerak																
5.2 Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat menjelaskan dampak yang terjadi akibat pemakaian sumber energi yang dilakukan terus menerus</li> <li>- Siswa dapat menyebutkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	Cara menghemat energi																

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD/MI

....., 2011  
Guru Kelas / Guru MP

NELA YURMITA SARI

**MATA PELAJARAN** : IPA  
**KELAS / SEMESTER** : III (Tiga) / 2 (dua)  
**Standar Kompetensi** : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

[illegible]

[illegible]



Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD/MI

ZUHRI. S.Pd.  
NIP. 196504021989081001

....., 2011  
Guru Kelas / Guru MP

NELA YURMITA SARI  
NIM.10711000027

Lampiran 4

**Lembaran Observasi Aktivitas Guru  
Siklus I**

No	Jenis kegiatan	Kegiatan yang dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan penguatan kepada pribadi tertentu dengan cara terlebih dahulu menyebut nama siswa yang bersangkutan sambil menatap kepadanya.		
2	Guru memberikan penguatan kepada kelompok Dengan cara, misalnya kelompok siapa yang pertama siap mengerjakan tugas maka kelompoknya boleh istirahat/ diberi hadiah .		
3	Guru memberi penguatan dengan segera setelah muncul tingkah laku atau siswa yang diharapkan.		
4	Guru memberi variasi dalam penggunaan jenis atau macam penguatan.		
Jumlah		3	1

Pengamat

Pelaksana Tindakan

M. Yunus

Nela Yurmita Sari

Nip.

Nim.10711000027

Lampiran 5

**Lembaran Observasi Aktivitas Guru  
Siklus II**

No	Jenis kegiatan	Kegiatan yang dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan penguatan kepada pribadi tertentu dengan cara terlebih dahulu menyebut nama siswa yang bersangkutan sambil menatap kepadanya.		
2	Guru memberikan penguatan kepada kelompok Dengan cara, misalnya kelompok siapa yang pertama siap mengerjakan tugas maka kelompoknya boleh istirahat/ diberi hadiah .		
3	Guru memberi penguatan dengan segera setelah muncul tingkah laku atau siswa yang diharapkan.		
4	Guru memberi variasi dalam penggunaan jenis atau macam penguatan.		
Jumlah		4	0

Pengamat

Pelaksana Tindakan

M. Yunus

Nela Yurmita Sari

Nip.

Nim. 10711000027

Lampiran 6

**Motivasi Siswa Sebelum Tindakan  
Lembaran Observasi  
Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran**

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Yusril Mahendra									7
2	David Farhan									3
3	Hajreskizahri									4
4	Nurfitri									4
5	Piona Maharani									1
6	Nurazila									1
Rata-rata		3	2	2	3	2	2	3	3	20
Persentase		50%	33,3%	33,3%	50%	33,3%	33,3%	50%	50%	41,7%

Ket: Indikator

1. Siswa tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai.
2. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran.
4. Siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.
5. Siswa main-main dalam mengerjakan tugas yang selalu diulang-ulangi.
6. Siswa mendapatkan penghargaan.
7. Siswa masuk tepat waktu selama proses pembelajaran.
8. Siswa menyediakan alat belajar sebelum pelajaran dimulai.

Lampiran 7

**Motivasi Siswa ( Siklus I)**  
**Lembaran Observasi**  
**Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran**

NO	Nama Siswa	Indikator Motivasi								Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Yusril Mahendra									7
2	David Farhan									4
3	Hajreskizahri									5
4	Nurfitri									6
5	Piona Maharani									4
6	Nurazila									4
Rata-rata		4	3	4	4	4	3	4	5	31
Persentase		66,7%	50%	66,7%	66,7%	66,7%	50%	66,7%	83,3%	64,3%

Ket: Indikator

1. Siswa tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai.
2. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran.
4. Siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.
5. Siswa main-main dalam mengerjakan tugas yang selalu diulang-ulangi.
6. Siswa mendapatkan penghargaan.
7. Siswa masuk tepat waktu selama proses pembelajaran.
8. Siswa menyediakan alat belajar sebelum pelajaran dimulai.

Lampiran 8

**Motivasi Siswa ( Siklus II)**

**Lembaran Observasi**  
**Tingkat Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran**

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Yusril Mahendra									7
2	David Farhan									6
3	Hajreskizahri									7
4	Nurfitri									7
5	Piona Maharani									6
6	Nurazila									6
Rata-rata		5	4	5	6	4	5	4	6	39
Persentase		83,3%	66,7%	83,3%	100%	66,7%	83,3%	66,7%	100%	81,25%

Ket: Indikator

1. Siswa tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai.
2. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran.
4. Siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.
5. Siswa main-main dalam mengerjakan tugas yang selalu diulang-ulangi.
6. Siswa mendapatkan penghargaan.
7. Siswa masuk tepat waktu selama proses pembelajaran.
8. Siswa menyediakan alat belajar sebelum pelajaran dimulai.

**Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Siswa**  
**Kelas III Sdn 030 Pulau Permai**  
**Sebelum Tindakan**

No	Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		F	P %	F	P %	F	P %
1.	Siswa tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai.	3	50	3	50	6	100
2.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.	2	33,3	4	66,7	6	100
3.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran.	2	33,3	4	66,7	6	100
4.	Siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.	3	50	3	50	6	100
5	Siswa main-main mengerjakan tugas yang selalu diulang-ulangi.	2	33,3	4	66,7	6	100
6	Siswa mendapatkan penghargaan.	2	33,3	4	66,7	6	100
7	Siswa masuk tepat waktu selama proses pembelajaran.	3	50	3	50	6	100
8	Siswa menyediakan alat belajar sebelum pelajaran dimulai.	3	50	3	50	6	100
JUMLAH		20	41,7%	28	58,3%	48	100

**Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sdn 030 Pulau  
Permai Sesudah Tindakan  
Siklus I**

No	Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		F	P %	F	P %	F	P %
1.	Siswa tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai.	4	66,7	2	33,3	6	100
2.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.	3	50	3	50	6	100
3.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran.	4	66,7	2	33,3	6	100
4.	Siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.	4	66,7	2	33,3	6	100
5	Siswa main-main mengerjakan tugas yang selalu diulang-ulangi.	4	66,7	2	33,3	6	100
6	Siswa mendapatkan penghargaan.	3	50	3	50	6	100
7	Siswa masuk tepat waktu selama proses pembelajaran.	4	66,7	2	33,3	6	100
8	Siswa menyediakan alat belajar sebelum pelajaran dimulai.	5	83,3	1	16,7	6	100
Jumlah		31	64,3%	17	35,7%	48	100



**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI MOTIVASI SISWA KELAS III**  
**SDN 030 PULAU PERMAI SESUDAH TINDAKAN**  
**SIKLUS II**

No	Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		F	P %	F	P %	F	P %
1.	Siswa tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai.	5	83,3	1	16,7	6	100
2.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.	4	66,7	2	33,3	6	100
3.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran.	5	83,3	1	16,7	6	100
4.	Siswa dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.	6	100	0	0	6	100
5	Siswa main-main mengerjakan tugas yang selalu diulang-ulangi.	4	66,7	2	33,3	6	100
6	Siswa mendapatkan penghargaan.	5	83,3	1	16,7	6	100
7	Siswa masuk tepat waktu selama proses pembelajaran.	4	66,7	2	33,3	6	100
8	Siswa menyediakan alat belajar sebelum pelajaran dimulai.	6	100	0	0	6	100
JUMLAH		39	81,25%	9	18,75%	48	100

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

NELA YURMITA SARI lahir di Pulau Tinggi pada tanggal 08 Juli 1988 yang merupakan anak pertama dari 5 orang bagi pasangan suami istri Saridamrus dan Tasmaniar. Setelah menamatkan pendidikan dasar di SDN 025 Padang Mutung kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 3 Kampar tamat pada tahun 2004, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Kampar dan tamat tahun 2007. Pada tahun 2008 melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Penulis mengadakan penelitian di SDN 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan judul *Peningkatkan Motivasi Belajar Sains Materi Penampakan Bumi melalui Keterampilan Reinforcement Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajan negeri ini.